



COMMUNITY: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 1, 2022

Journal website: <https://community.pdtii.org/>

Artikel

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Desa Rancamulya Kabupaten Indramayu

Roehan Abdusyiam, Didik Himmawan

Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by Community Journal. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 06, 2022

Revised : September 26, 2022

Accepted : October 10, 2022

Available online : October 20, 2022

How to Cite: Roehan Abdusyiam, & Didik Himmawan. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Desa Rancamulya Kabupaten Indramayu. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.61166/community.v1i1.1>

*Corresponding Author: Email: abdusyiamroehan@gmail.com (Roehan Abdusyiam)

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga atau bisa disingkat dengan TOGA adalah jenis tanaman yang banyak dibudidayakan di pekarangan rumah. Selain karena proses nya mudah dalam hal penanaman, perawatan dan juga punya banyak khasiat sebagai obat untuk berbagai macam penyakit. Olahan toga terutama jahe yang merupakan salah satu diantara banyak cara untuk meningkatkan imunitas tubuh masyarakat. Program pendukung pada kegiatan KKN Unwir di desa Rancamulya, bertujuan untuk membantu para masyarakat mengenai tanaman yang dapat dijadikan obat-obatan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, tanaman obat.

PENDAHULUAN

Kemajuan di berbagai bidang akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi perempuan untuk senantiasa mampu memanfaatkan dan mengelola lingkungannya. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Hastuti dan Dyah Respati SS (2009), yang berjudul "Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Perdesaan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Perdesaan Lereng Merapi Selatan".

Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini sekaligus menyikapi menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Penanaman TOGA dapat di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Adapun pemanfaatan TOGA selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing).

Desa Rancamulya merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Indramayu. Umumnya masyarakat di wilayah tersebut masih memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman TOGA. Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga telah menanam TOGA, namun demikian jumlah TOGA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal, yang selanjutnya dapat disalurkan ke masyarakat.

Mengingat TOGA sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa TOGA dengan melibatkan ibu rumah tangga di Desa Rancamulya diharapkan mampu mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dan sekaligus pemberdayaan perempuan. Oleh karena itu mengambil

judul” Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Desa Rancamulya Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Program

Program ini penting dilakukan karena dengan penanaman tanaman obat keluarga(TOGA) dapat membantu masyarakat khususnya ibu-ibu ruma tangga khususnya untuk peningkatan taraf kesehatan. Selain itu, program ini telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa Rancamulya, DPL, dan telah disetujui oleh Panitia KKN.

Identifikasi Permasalahan yang Ada

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi di lokasi pengabdian, yaitu:

1. Masih banyaknya lahan terbuka di Desa Rancamulya yang belum ditanami TOGA.
2. Jumlah TOGA yang ditanam di pekarangan penduduk jumlahnya terbatas.
3. Sebagian ibu rumah tangga belum mengetahui khasiat TOGA secara ilmiah.
4. Sebagian ibu rumah tangga belum mengetahui tata cara penanaman TOGA.
5. Sebagian ibu rumah tangga belum diberdayakan dalam pengolahan TOGA.

Program Kerja yang Direncanakan

Pada program ini, beberapa tahap yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Perencanaan
Pada tahap ini tim membuat proposal dan melakukan koordinasi dengan kepala desa dan telah disetujui oleh DPL. Matrik dan time schedule dibuat supaya target pelaksanaan kegiatan ini dapat termonitoring. Selain itu materi yang akan disampaikan kepada mitra juga disusun untuk memudahkan mitra memahami materi.
2. Pelaksanaan
Sehari sebelum pelaksanaan, tim akan menghubungi mitra untuk memastikan pelaksanaan program. Pada saat pelaksanaan tim melakukan masing – masing tugas. Sebelum dimulai, salah satu tim membagikan soal pretest dan sebelum kegiatan diakhiritim membagikan soal posttest.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan berdasarkan pretest dan posttest untuk melihat peningkatan mitra. Untuk memastikan jawaban mitra dilakukan wawancara. Hasil wawancara ini disandingkan dengan hasil pretest dan posttest.
4. Pelaporan
Tahap pelaporan merupakan laporan akhir kegiatan yang harus diserahkan ke LPPM. Laporan akhir berisi hasil – hasil kegiatan dan hasil analisis kegiatan.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Meningkatkan pengetahuan tentang khasiat TOGA secara ilmiah pada ibu rumah tangga di Desa Rancamulya
- Meningkatkan pengetahuan tentang tata cara menanam TOGA pada ibu rumah tangga di Desa Rancamulya.
- Meningkatkan keterampilan untuk mengolah TOGA pada ibu rumah tangga di Desa Rancamulya

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

- Meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang khasiat TOGA secara ilmiah.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam menanam dan mengolah TOGA.
- Memberdayakan ibu rumah tangga untuk membuat beberapa contoh bahan minuman yang berkhasiat obat dari TOGA.
- Ibu rumah tangga yang menjadi peserta pelatihan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara langsung melalui praktek di rumah kepada para tetangga.

Sasaran Program

Sasaran pada program ini adalah masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan PKK sebanyak 30 orang

Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dari program kerja ini masyarakat dapat memahami dan menanam tanaman obat keluarga (TOGA) di desa Rancamulya, sehingga yang diharapkan adanya perubahan dalam masyarakat.

Indikator Capaian Hasil

Berikut ini akan disampaikan indikator capaian hasil dari kegiatan ini.

Tabel 2.1 Indikator Capaian Hasil

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Masih Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memahami pentingnya tanaman obat keluarga (TOGA)	Diberikan pelatihan	Masyarakat mengetahui pentingnya menanam tanaman obat keluarga
Masih kurangnya informasi kesehatan mengenai tanaman obat keluarga	Memberikan informasi tentang tanaman obat keluarga(TOGA) dengan mensosialisasikanya	Siswa dapat memahami informasi tentang tanaman obat keluarga(TOGA)

Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Rancamulya. Lokasi ini dipilih berdasarkan arahan Bapak Kuwu Rancamulya.

Metode yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Pendekatan ini digunakan agar dapat menggambarkan pemahaman masyarakat tentang protocol kesehatan dan mendeskriptifkan data yang diperoleh dalam bentuk angka maupun kata-kata.

Waktu Pelaksanaan dari tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 18 Agustus 2022

Hasil

Program pendukung dari fakultas kesehatan masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2022, bertempat di Balai Desa Rancamulya. Kegiatan ini diikuti sertai oleh 10 warga desa. Tim KKN Desa Rancamulya melaksanakan program pendukung dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu melakukan penanaman Tanaman Obat Keluarga(TOGA). Kegiatan ini bertujuan agar warga dapat mengetahui dan memetik manfaat dari tanamannya.

Tanaman yang ditanam di halaman samping Balai Desa Rancamulya diantaranya yaitu jahe, kunyit, laos, sambung nyawa, sereh, bawang dayak.

Gambar 1. Tanaman Obat Keluarga



Kegiatan ini tidak memerlukan pengesanan berupa pretest dan posttest kepada warga karena berupa tindakan secara langsung menanam tanaman. Hasil dari kegiatan ini dapat dirasakan manfaat nya beberapa bulan kemudian ketika panen.

Penyuluhan dan penanaman ini berjalan dengan lancar karena mendapat dukungan dari mitra yaitu Kepala Desa Rancamulya. Pihak mitra mendukung kerja

ini karena dinilai bermanfaat bagi warganya. Keberhasilan target kegiatan ini ialah dengan mencapai tujuan kegiatan yaitu warga sebagai peserta penyuluhan bisa memahami tentang informasi yang telah diberikan mengenai Tanaman Obat Keluarga.

Pelaksanaan program ini tidak melalui proses yang 100% mulus saja tapi terdapat hambatan-hambatan yang menghalangi kesempurnaan dari program ini. Hambatan dari pelaksanaan program ini adalah waktu yang di tentukan berbarengan dengan waktu panen, sehingga tidak banyak warga yang ikut. Untuk kedepannya mungkin bisa ditingkatkan lagi dan lebih dipersiapkan lagi terkait sosialisasi program penanaman kepada masyarakat dan lebih mengajak masyarakat untuk dapat hadir diacara selanjutnya.

Gambar 2. Photo dengan Mitra



KESIMPULAN

Kesimpulan

Beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan KKN ini diantaranya adalah:

1. Masyarakat Desa Rancamulya dan mahasiswa KKN mempunyai kemampuan atau trampil dalam mengolah tanaman obat keluarga.
2. Masyarakat Desa Rancamulya dan mahasiswa KKN mengetahui bagaimana cara menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Namun demikian masih diperlukan waktu cukup lama untuk semakin memantapkan pencapaian tujuan itu karena kemitraan baru dapat dicapai melalui pengembangan yang kontinyu dan diperbaiki dari tahun-ketahun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas masih ditemukan beberapa kelemahan dalam kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan refleksi sebagai umpan balik perencanaan tindakan pengabdian tahun berikutnya. Insya Allah bisa ditindak lanjuti pada kegiatan KKN tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *Teknik Budidaya Tanaman Obat*. Kabupaten Majene: Satuan Kerja Pembina dan Pengembangan Hortikultura.
- Departemen Kesehatan RI. 1983. *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Edisi III. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Fauziah Muhlisah. 2000. *Taman Obat Keluarga (TOGA)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hastuti dan Dyah Respati SS. 2009. *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Perdesaan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Perdesaan Lereng Merapi Selatan*. Laporan Akhir Hibah Bersaing. Yogyakarta: UNY.
- Ridwan. 2007. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pertanian.
- Supriyanto. 2006. *Proses Pengolahan Tanaman Obat*. Jakarta: Tim Lentera.
- Tukiman. 2004. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Kesehatan Keluarga*. Bagian Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. USU: Digital Library.